PERAN GENERASI MILENIAL TERHADAP PERKEMBANGAN FINTECH STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH STAI AL-ISHLAHIYAH BINJAI

[1]Hendra,[2]Tri Auri Yanti,[3]Ridha Rachmadita
[1,3]STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai
Universitas Battuta Medan
hendra123451111@gmail.com
triauriyanti@yahoo.co.id
ridharachmadita28@gmail.com

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan teknologi yang membuat segala sektor berpengaruh yaitu sektor pendidikan, industri, maupun sektor ekonomi, keuangan dan perbankan. Keterkaitan generasi milenial dan perkembangan *fintech* salah satunya dikarenakan generasi milenial merupakan generasi yang melek akan teknologi yang mampu menerima suatu inovasi teknologi finansial. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peran generasi milenial dalam perkembangan *fintech*. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa perbankan syariah STAI Al-Ishlahiyah Binjai stambuk 2016, dan pengumpulan data dalam pengumpulan ini ialah melalui metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini memakai induktif, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan dengan mahasiswa perbankan syariah STAI Al-Ishlahiyah Binjai mengenai peran generasi milenial terhadap perkembangan *fintech* sangat penting, hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan yaitu 7 dari 10 mahasiswa telah paham tentang *fintech* dan mereka ikut serta dalam perkembangan *fintech* yang mana dalam hal ini mereka telah berperan dalam perkembangan teknologi finansial saat ini, dan sisanya dari mereka tidak paham dan tidak tertarik untuk menggunakan *fintech* dikarenakan kurangnya edukasi dan sosialisasi mengenai *fintech*.

***Kata Kunci*: Generasi Milenial, dan *Fintech* (*Financial Technology*)**

ABSTRACT

The rapid growth of technology has made all sectors influential, namely the education sector, industry, as well as the economic, financial and banking sectors. The link between the millennial generation and the development of fintech, one of which is because the millennial generation is a technology literate generation that is able to accept a financial technology innovation. The purpose of the study was to determine the extent of the role of the millennial generation in the development of fintech. This research was conducted on Islamic banking students at STAI Al-Ishlahiyah Binjai Stambuk 2016, and the data collection in this collection was through a qualitative descriptive method. This research method uses inductive, then analyzed and then presented in writing in the report, namely in the form of data found from interviews, and documentation. The results of research conducted with Islamic banking students STAI Al-Ishlahiyah Binjai regarding the role of the millennial generation in the development of fintech is very important, this is shown by the results of interviews that researchers have conducted, namely 7 out of 10 students have understood fintech and they participate in the development of fintech that which in this case they have played a role in the development of financial technology today, and the rest of them do not understand and are not interested in using fintech due to the lack of education and socialization about fintech.

Keyword: Millennial Generation, and Fintech (Financial Technology)

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi di dunia dan khususnya di Indonesia terus berkembang. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang mengglobal, perkembangan ini juga terpengaruh dalam segala bidang maupun sektor, baik itu pada sektor pemerintahan, sektor sosial budaya, sektor industri, pendidikan, serta pada sektor ekonomi, keuangan dan perbankan. Kemajuan dan perkembangan dalam bidang teknologi ini memberikan sebuah inovasi untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia, misalnya saja memberikan banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini khususnya dalam sektor ekonomi, keuangan, dan perbankan(Arifin, 2017).

Pada saat ini telah hadir teknologi yang mengarah pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern di bidang jasa keuangan yang bernama *financial technology* atau *fintech*, yang dapat menciptakan sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien.

Menurut *Asosiasi Financial Technology Indonesia* (AFTECH) pada akhir tahun 2017, target terbesar pasar *fintech* di Indonesia ialah generasi milenial kelas menengah yaitu penduduk yang lahir antara tahun 1980 hingga 1999. Generasi tersebut muncul dengan ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan media dan teknologi digital. Generasi milenial merupakan sekelompok yang mendominasi penggunaan internet di Indonesia, dikarenakan generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan dan media sosial. Dengan kata lain generasi tersebut merupakan generasi yang tumbuh pada era *internet booming* (Putra, 2016).

Besarnya penggunaan ponsel dapat dimanfaatkan untuk menjangkau sistem keuangan melalui jasa layanan keuangan digital (Eltin, 2019). Akses pada produk dan layanan finansial pun menjadi lebih terjangkau, terutama bagi konsumen yang tinggal di lokasi atau daerah yang tidak memiliki struktur ekonomi modern. *Fintech* tidak hanya dapat membuat produk dan layanan finansial terjangkau, *fintech* juga dapat membuat biaya yang berkaitan dengan kedua hal tersebut menjadi lebih rendah (Rianto et al., 2020).

Dari data laporan DSResearch mengenai perkembangan penggunaan *fintech* pada tahun 2019, pada laporan ini DSResearch mencoba mencatat

tren-tren baru yang dihasilkan *fintech*, dan mengamati adopsi berbagai layanan di masyarakat mulai dari pembayaran, pinjaman hingga investasi. *Fintech lending* masih terus mengalami pertumbuhan, pada tahun 2019 tercatat ada 47 pemain baru yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Sementara itu OJK juga mulai menggulirkan status izin usaha untuk P2P *Lending*, 11 pemain baru sudah mendapatkan izin usaha dari OJK.

Generasi milenial atau kadang disebut dengan generasi Y atau *Echo Boomers* adalah sekelompok orang yang lahir setelah generasi X ialah orang yang lahir pada kisaran tahun 1980-1999. Hal ini berarti yang tergolong generasi milenial ialah masyarakat yang saat ini berumur 21 – 40 tahun. Generasi milenial dianggap spesial karena generasi ini sangat berbeda dengan generasi sebelumnya apalagi dalam urusan teknologi. Tak hanya yang berkaitan teknologi saja, generasi milenial juga dianggap spesial dalam segi pendidikan, modal ataupun budaya.

Tak banyak dari generasi milenial yang paham tentang perkembangan *fintech* pada era digital saat ini. Walaupun pengguna *gadget* di Indonesia didominasi oleh kalangan milenial tak semua mereka paham dan mengikuti perkembangan teknologi keuangan yang telah hadir dengan kecanggihan suatu metode dalam bertransaksi dalam bidang keuangan. Banyak dari mereka yang tidak paham dan bahkan baru mendengar kata *fintech* (*financial technology*). Dan sebagaian mereka juga tidak menyadari bahwasanya telah menggunakan salah satu produk atau jenis *fintech*, tetapi karena kurangnya pemahaman mengenai *fintech* mereka tidak sadar sebenarnya telah ikut serta dalam perkembangan teknologi keuangan modern saat ini.

Dikarenakan minimnya pengetahuan dan sosialisasi mengenai *fintech* dikalangan generasi milenial membuat mereka tidak begitu tertarik dalam penggunaan *fintech*. Kebanyakan dari mahasiswa dan mahasiswi perbankan syariah tidak tertarik menggunakan *fintech* dikarenakan *fintech* tidak terlalu dikenal oleh mereka dan mereka kurang edukasi mengenai penggunaan *fintech* itu sendiri.

Perkembangan *fintech* yang semakin pesat perlu diimbangi dengan pengetahuan masyarakat terkhususnya bagi para mahasiswa dan mahasiswi

perbankan syariah terhadap teknologi baru saat ini, khususnya pada mereka sebagai kaum milenial yang menjadi suatu penerus generasi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai peran generasi milenial terhadap perkembangan teknologi finansial pada saat ini, sehingga mengangkatnya ke dalam suatu penelitian yang berjudul Peran Generasi Milenial Terhadap Perkembangan *Fintech* Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Al-Ishlahiyah Binjai.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini ialah apakah peran generasi milenial memberikan pengaruh pada perkembangan *fintech*, dan apa kendala dari generasi milenial dalam pemanfaatan *fintech*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian tersebut dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkapkan fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam (Arikunto, 1998).

Sumber Data

Adapun teknik pengambilan sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.

Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya hingga jumlah sampel semakin banyak (Sugiyono, 2010).

Sampel responden yang dipilih adalah responden yang *expert* (ahli) dalam perkembangan teknologi finansial saat ini. Sampel yang akan dipilih yaitu mahasiswa perbankan syariah STAI Al-Ishlahiyah Binjai stambuk 2016 dengan jumlah responden sebanyak 10 orang yang berusia 20-25 tahun.

Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Berdasarkan sumber pengambilan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa: Observasi**,** Wawancara dan dokumentasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui hubungan pribadi antara peneliti dengan sumber data. Wawancara dilakukan karena ada anggapan bahwa hanya subjek yang mengerti tentang diri mereka sendiri sehingga informasi yang tidak didapatkan melalui pengamatan atau alat lain, akan diperoleh melalui wawancara (Adi, 2004).

Analisis data merupakan langkah yang terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data yaitu proses pengumpulan data agar dapat ditafsirkan. Analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Adi, 2004).

Analisis data dimulai dengan cara membacakan seluruh sumber (hasil wawancara dan dokumentasi) yang masih bersifat acak, kemudian dipelajari dan ditelaah. Jika masih terdapat data yang penting dan belum dimasukan, maka dilakukan kembali dimulai dari pengumpulan data, pemeriksaan data, dan seterusnya. Ini merupakan proses yang simultan dari satu tahap ke tahap lain

pengumpulan data penelitian mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan.

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

Temuan penelitian dari kegiatan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa perbankan syariah, yang dijabarkan dalam tabel pertanyaan sebagai berikut:

Pertanyaan I	**Sejak 2016**	**SMP**	**SMA**
Sejak kapan kamu kenal *gadget*?	3 orang	6 orang	1 orang

Pertanyaan II	**3-5 Jam**	**8-10 Jam**	**Tak Terhingga**
Berapa jam kamu menggunakan *gadget* dalam perharinya?	3 orang	4 orang	3 orang

Pertanyaan III	**Sosial Media**	**Hal Pekerjaan**	**Untuk Bisnis**
Hal apa saja yang kamu lakukan dengan *gadget* yang kamu punya?	6 orang	2 orang	2 orang

Pertanyaan IV	**WA**	**Ig, Fb, Youtube**	**Sistem Pekerjaan**
Aplikasi atau situs apa yang sering kamu akses dengan *gadget* mu?	2 orang	7 orang	1 orang

Pertanyaan V	**Iya**	**Kurang**	**Tidak**

		Lebih	Terlalu
Apakah selama mengenal *gadget* kamu mengikuti perkembangan teknologi saat ini? Terlebih sebagai mahasiswa perbankan, apakah kamu mengikuti perkembangan teknologi finansial saat ini?	3 orang	5 orang	2 orang

Pertanyaan VI	**Iya**	**Tidak**
Apakah kamu mengenal *fintech* (*financial technology*)? Apa itu *fintech*? Apa kamu tahu awal terbentuknya?	7 orang	3 orang

Pertanyaan VII	***Mobile Banking***	**Gopay, Ovo, *e-wallet***	***Marketplace***
Jenis-jenis *fintech* apa yang kamu ketahui? Jenis *fintech* apa yang lebih efektif membantu keseharianmu?	4 orang	2 orang	1 orang

Pertanyaan VII	**Iya**	**Tidak**
Apakah kamu mengetahui hubungan *fintech* dengan Bank?	7orang	3 orang

Pertanyaan IX	**Memudahkan Transaksi**	**Mendapat *Cashback***	**Privasi Terjaga**
Selama menggunakan *fintech* apa keuntungan yang kamu rasakan dalam penggunaannya?	4 orang	1 orang	1 orang

Pertanyaan X	Terhambat Sinyal	Tidak Semua Toko Terdapat e-wallet	Rumit dan Kurang Mengerti
Selama menggunakan *fintech* apa kerugian dan kendala yang kamu rasakan dalam penggunaanya?	2 orang	1 orang	3 orang

B. HASIL PENELITIAN

Generasi Milenial Terhadap Perkembangan *Fintech* Pada Mahasiswa Perbankan Syariah di STAI Al-Ishlahiyah Binjai

Generasi milenial merupakan sekelompok generasi yang terlahir dikisaran tahun 1980 sampai 1999, yang mana generasi ini merupakan suatu kelompok generasi yang kehidupannya tak jauh dari dunia teknologi, bisa dikatakan generasi ini merupakan generasi yang melek akan teknologi sehingga mereka mampu menerima dengan baik perkembangan-perkembangan teknologi yang ada.

Sebagaimana diketahui para mahasiswa perbankan syariah yang tergolong dalam kategori generasi milenial yang melek akan teknologi, harus berperan dalam memajukan suatu teknologi finansial yang ada. Karena generasi ini lah yang dapat menerima dengan baik dalam perkembangan teknologi.

Dari hasil wawancara lapangan yang didapati bahwa para mahasiswa perbankan hampir semuanya telah menggunakan *gadget*. Awal mereka mengenal *gadget* bervariasi, ada yang baru mengenal gadget *pada* tahun 2016, ketika SMA dan yang paling banyak dari mereka mengenal *gadget* dari awal duduk di bangku SMP, dan perharinya mereka bisa menghabiskan waktu sekitar 8-10 jam menggunakan *gadget*, bahkan ada salah seorang dari mahasiswa perbankan yang mengatakan hampir tak terkira berapa jam dalam perharinya dia menggunakan *gadget* yang ia miliki.

Hal yang mereka lakukan dengan *gadget* yang mereka miliki yaitu beragam, ada yang menggunakan *gadget* untuk kepentingan kerja, mengecek informasi-informasi terbaru di internet, sekedar membuka sosial media (seperti *whatsapp*, *instagram* dan *messenger*), dan ada juga yang menggunakan *gadget* untuk bermain *games,* menonton film atau mendengarkan musik. Aplikasi yang sering mereka gunakan dengan *gadget* yang mereka miliki yaitu aplikasi *whatsapp* dan *instagram*, alasan mereka lebih sering menggunakan aplikasi tersebut seperti *whatsapp* ialah memudahkan terhubungnya ke orang banyak, berkomunikasi tanpa batas dan bebas dari tarif pulsa.

Bagi mereka *gadget* merupakan suatu hal yang membantu keseharian mereka dalam beraktivitas, yaitu membantu untuk terhubung ke orang banyak, dapat mencari informasi dengan mudah, dan dapat memudahkan pekerjaan yang mereka lakukan dalam kesehariannya.

Selama penggunaan *gadget* pasti setiap perkembangan-perkembangan teknologi selalu diikuti oleh setiap pengguna *gadget*, karena semakin mengikuti perkembangan yang ada semakin menambah wawasan dan tidak ketinggalan zaman. Saat ini teknologi dibidang finansial yang dikenal sebagai *fintech* telah hadir ditengah-tengah kita yang mana inovasi teknologi finansial ini memudahkan setiap transaksi keuangan. Sebagai mahasiswa perbankan tentunya teknologi finansial ini harus diketahui apa yang dimaksud dengan *fintech* itu sendiri, karena hal tersebut juga ada hubungannya dengan bidang perbankan.

Dari hasil wawancara lapangan yang dilakukan, 7 dari 10 mahasiswa perbankan syariah telah paham mengenai *fintech* dan mereka juga menggunakan produk yang dihasilkan dari *fintech*. Selama menggunakan *gadget* mereka juga mengikuti perkembangan teknologi finansial yang ada, karena menurut mereka *fintech* memberikan kemudahan disetiap kegiatan keuangan mereka, untuk melakukan transfer uang via *m-banking* yang memudahkan transaksi tanpa harus berlama-lama menunggu antrian yang panjang di bank, membayar makanan dengan menggunakan dompet digital tanpa harus ribet membawa uang *cash*, dan memudahkan untuk mendapatkan pinjaman secara *online*.

Namun sebagian dari mereka ada juga yang tidak paham yang dimaksud dengan *fintech*, dan mereka juga tidak tertarik menggunakan *fintech*. Dari wawancara yang telah dilakukan mereka mengatakan bahwasanya mereka baru kali pertama mendengar istilah *fintech* dari sesi wawancara yang dilakukan, dan mereka tidak paham apa yang dimaksud dengan *fintech*, setelah mendengar penjelasan mengenai pengertian *fintech* baru lah mereka memahami bahwasanya *fintech* merupakan suatu teknologi keuangan yang dapat dilakukan menggunakan *gadget* yang mereka miliki.

Kemudian sebagian dari mereka ada yang telah mengetahui bahwa *fintech* adalah teknologi keuangan yang dapat dilakukan dengan *gadget* yang mereka miliki, akan tetapi mereka tidak tertarik untuk mencoba salah satu produk *fintech* tersebut dikarenakan menurut mereka penggunaannya yang cukup rumit, dan harus selalu terkoneksi jaringan internet untuk dapat mengaksesnya.

Banyak yang telah paham dan mengenal *fintech*, tetapi tak banyak yang tahu bagaimana *fintech* tersebut bisa hadir ditengah-tengah kita saat ini. Dari wawancara yang dilakukan 9 dari 10 mahasiswa perbankan tidak tahu awal *fintech* itu bisa terbentuk dikarenakan bagi mereka untuk mengetahui awal terbentuknya *fintech* tidak terlalu penting. Mereka tidak mempermasalahkan bagaimana awal mula terbentuknya *fintech*, mereka cukup menikmati kegunaan dan memanfaatkan produk-produk dari *fintech* yang mereka gunakan.

Banyak jenis *fintech* yang telah ada saat ini, dari pinjaman *online* (P2P *Lending*), dompet digital (*online payment*), investasi *online*, penggalangan dana secara *online* dan lain sebagainya. Dari sekian banyaknya jenis *fintech* yang ada, yang paling *familiar* ditengah-tengah mahasiswa perbankan ialah jenis *fintech online payment* seperti Dana, Ovo, *Gopay*, LinkAja, dan *M-Banking*, yang mana jenis-jenis *fintech* itu lah yang paling sering mereka gunakan, terlebih lagi penggunaan *Gopay*, Ovo, dan *M-Banking*, yang memudahkan setiap transaksi keuangan bagi mahasiswa yang tidak mau ribet untuk membawa dompet dan uang *cash*, cukup melakukan transaksi pembayaran menggunakan aplikasi tersebut, dan mereka juga merasa dengan hal itu mereka dapat menghemat biaya dan waktu.

Gopay dan *mobile banking* merupakan suatu jenis *fintech* yang paling efektif bagi mereka untuk membantu kegiatan finansial sehari-hari. Dengan penggunaan *Gopay* mereka dapat melakukan transaksi pembayaran ditempat makan, hiburan, dan lain sebagainya dengan cepat, dan jika mereka ingin membayar uang kuliah untuk menghindari antrian yang panjang di bank mereka cukup melakukan transaksi pembayaran menggunakan *mobile banking* dari *gadget* yang mereka miliki. Hal-hal yang praktis inilah yang diincar dari generasi milenial saat ini, yang tanpa adanya menguras waktu lama dan biaya yang banyak.

Fintech dengan dunia perbankan memiliki suatu keterkaitan dikarenakan, *fintech* membantu dalam meningkatkan akses keuangan pada perusahaan bank yang mana dengan penggunaan *fintech* bank dapat terhubung dengan masyarakat-masyarakat yang berada di daerah pelosok manapun tentunya daerah yang telah terkoneksi dengan jaringan internet. Dengan adanya *fintech* bank dengan mudah untuk melakukan transaksi secara *online* dengan masyarakat yang berada di daerah manapun, yang hanya mengandalkan suatu jaringan internet yang memadai.

Selama menggunakan jenis *fintech* seperti *Gopay* dan *m-banking*, para mahasiswa perbankan merasakan keuntungan dari segi kemudahan dalam bertransaksi tanpa harus memakan waktu lama untuk mengantri di bank cukup menggunakan *m-banking* transaksi pembayaran uang kuliah dan lain sebagainya dapat dilakukan dengan mudah dimana pun dan kapan pun. Dan penggunaan *Gopay* memudahkan mereka untuk melakukan transaksi pembayaran ditempat-tempat makan (nongkrong), pembelian keperluan mereka dan juga memudahkan mereka untuk membayar biaya transportasi *online* yang mereka gunakan.

Tetapi dari keuntungan yang dirasakan tak dipungkiri ada juga kerugian atau kendala yang mereka rasakan, salah satunya ialah dari segi jaringan internet dan tak semua toko dan pedagang yang dapat menerima pembayaran menggunakan *Gopay*. Dikarenakan *fintech* merupakan teknologi keuangan yang diharuskan untuk selalu tersambung dengan jaringan internet, maka jika jaringan internet sedang tidak stabil membuat transaksi menjadi terhambat dan tidak dapat dilakukan. Kemudian bagi toko-toko atau pedagang yang berada di

kaki lima tentu lah tidak menerima pembayaran menggunakan *Gopay*, karena mereka juga tidak melek akan teknologi dan kurangnya edukasi dan sosialisasi mengenai perkembangan teknologi keuangan yang canggih saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa adapun peran dari generasi milenial memberikan pengaruh pada perkembangan *fintech* (*financial technology*), dikarenakan generasi milenial merupakan suatu generasi yang melek akan teknologi. Tanpa dipungkiri penyebaran teknologi seperti *gadget* atau ponsel pintar di tengah kalangan generasi milenial sangat menjamur dan bertumbuh sangat pesat. Dari hasil wawancara yang telah diadakan sebelumnya tercatat 7 dari 10 mahasiswa perbankan syariah yang paham tentang *fintech* dan menggunakan produk atau jenis *fintech* yang ada. Sebagian mereka yang telah ikut serta dalam perkembangan *fintech*, menganggap penggunaan *fintech* merupakan suatu alternatif untuk memudahkan setiap kegiatan keuangan mereka, baik itu untuk transfer, membeli barang-barang, dan melakukan transaksi pembayaran dengan mudah dan cepat.

Sisanya dari mereka yang sama sekali tidak paham tentang *fintech* dan belum pernah sama sekali menggunakan jenis *fintech*, maka mereka tentunya tertinggal dengan yang lainnya, dan mereka tidak dapat merasakan bagaimana dengan mudahnya melakukan transaksi tanpa harus menunggu lama. Mereka menganggap penggunaan suatu jenis *fintech* tersebut merumitkan sehingga mereka tidak tertarik untuk menggunakannya. Mereka yang tertarik menggunakan *fintech* ialah mereka yang maju dan menginginkan suatu inovasi yang dapat memudahkan segala transaksi tanpa harus memakan waktu lama dan mereka merupakan generasi yang perduli akan perkembangan-perkembangan teknologi yang ada terlebih sebagai mahasiswa perbankan yang perduli akan perkembangan teknologi finansial yang berhubungan dengan bidang mereka.

SARAN

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh adalah:

1. Disarankan bagi mahasiswa perbankan syariah STAI Al-Ishlahiyah Binjai lebih meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan teknologi finansial yang ada, karena berhubungan pula dengan bidang perbankan, yang mana sebagai mahasiswa ekonomi harus bisa mengikuti inovasi finansial agar memajukan perekonomian dan dapat menambah wawasan.
2. Mahasiswa perbankan syariah STAI Al-Ishlahiyah Binjai memiliki pengaruh terhadap perkembangan *fintech*, karena mahasiswa perbankan inilah yang merupakan generasi milenial yang dapat mengelola dengan baik inovasi teknologi finansial agar dapat memajukan sektor perekonomian dengan baik dengan inovasi digital saat ini.
3. Peneliti mengharapkan agar mahasiswa perbankan diberikan edukasi dan sosialisasi mengenai teknologi finansial, yang akan menambah wawasan dan juga dapat memberikan pemahaman kepada mereka yang dapat bermanfaat bagi mereka nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, R. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Granit (ed.)).

Arifin, A. H. (2017). *Hedonic Treadmill Syndrome Terhadap Penggunaan Financial Technology pada Generasi Millennial*.

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Eltin, G. Q. (2019). ,“Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Berperilaku Dalam Mengadopsi Financial Technology (Fintech). *GQ Eltin*.

Putra, Y. S. (2016). Theoritical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Anong Makarti*, *9*(18), 129.

Rianto, H., Olivia, H., & Fahmi, A. (2020). Penguatan Tata Kelola Dan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Tiga Ras Danau Toba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *4*(2), 291–299. https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.2050

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.